

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang cukup baik digunakan dalam penelitian masalah muamalah, tidak terfokus pada penelitian normatifnya, tetapi pada aspek-aspek yang berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam mengapresiasi tindakan muamalah.¹

Peneliti melakukan penelitian dalam latar/setting yang alamiah (*naturalistic*), bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.² Penelitian dilakukan di kantor koperasi as Sakinah Sidoarjo pada saat jam operasional. Penelitian ini bermaksud mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial secara mendalam dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) sebagaimana pendapat Bogdan & Taylor (1990).³ Data deskriptif berupa kata-kata ini sejalan dengan rumusan masalah yang diawali dengan “bagaimana”, dimana kata tersebut memerlukan jawaban dalam bentuk penjelasan secara deskriptif.

¹ Ibid, 103

² Ibid, 85

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, ed. 1 cet. 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 82

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan (*approach*) adalah cara mendekati obyek penelitian⁴ dan menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil.⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang menempatkan sesuatu atau obyek yang diteliti sebagai “kasus”. Menurut Yin penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data. Obyek yang dapat diangkat sebagai kasus bersifat kontemporer, yaitu sedang berlangsung atau telah berlangsung, tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat, atau khusus pada saat penelitian dilakukan.⁶

C. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang akan memberi data secara langsung kepada Peneliti, sedangkan sumber data sekunder memberikan data tidak langsung kepada Peneliti.⁷ Sumber data penelitian ini adalah manusia dengan perilakunya, peristiwa, arsip, dan dokumen. Secara luas dokumen dapat berupa setiap proses

⁴ Prastowo, *Metode Penelitian...*, 181

⁵ Abdullah, Saebani, *Metode Penelitian...*, 178

⁶ Gunawan, *Metode Penelitian...*, 116

⁷ Abdullah, Saebani, *Metode Penelitian...*, 204

pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan maupun lisan. Dokumen akan sangat mendukung hasil penelitian⁸

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

1. Data primer, yaitu informan yang memberikan data di lapangan melalui wawancara, yaitu Dra. Hj. Zubaidah selaku Ketua Koperasi as Sakinah Sidoarjo periode 2015-2017 yang juga perintis Koperasi as Sakinah dan Nenny Herawati selaku Bendahara I Koperasi as Sakinah Sidoarjo.
2. Data sekunder, yaitu data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian seperti data dan arsip di lapangan, regulasi pemerintah berupa Undang-undang, peraturan menteri, fatwa DSN terkait pembiayaan murabahah serta buku-buku/literatur di antaranya Manajemen risiko, Manajemen Risiko Bank Islam, dan buku standar produk murabahah,

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua hal utama yang memengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁹ Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode interaktif dan noninteraktif, terdiri atas wawancara mendalam (*in depth interview*) dan analisis dokumen dan arsip.¹⁰

⁸ Gunawan, *Metode Penelitian...*, 175

⁹ Abdullah, Saebani, *Metode Penelitian...*, 202

¹⁰ Gunawan, *Metode Penelitian...*, 96

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subyek penelitian/sumber data dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹¹ Alat-alat yang digunakan dalam wawancara adalah buku catatan untuk mencatat percakapan dengan sumber data, alat untuk merekam semua percakapan/pembicaraan dan kamera untuk memotret Peneliti pada saat melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Hasil wawancara segera dicatat dan dibuat rangkuman yang lebih sistematis.¹² Selain itu, penggalian data dari sumber primer juga dilakukan melalui komunikasi whatsapps secara tertulis untuk melengkapi data wawancara.

2. Analisis dokumen dan arsip

Prinsip dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan multi sumber, yakni menggunakan banyak informan dan memerhatikan sumber-sumber bukti lainnya; mengorganisir dan mengkoordinasikan data yang telah terkumpul; dan memelihara rangkaian bukti yang bertujuan agar bisa ditelusuri dari bukti-bukti yang ada, berkenaan dengan penelitian ini, penting ketika menelusuri kekurangan data lapangan.¹³ Dokumen berbentuk tulisan yang dipilih adalah yang memiliki kredibilitas tinggi.¹⁴

¹¹ Ibid, 160

¹² Abdullah, Saebani, *Metode Penelitian...*, 211

¹³ Gunawan, *Metode Penelitian...*, 142

¹⁴ Ibid, 213

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum Peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵ Analisis data yang dimaksud adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain hingga penyajian temuan dengan melibatkan pengerjaan pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola-pola, pengungkapan hal-hal penting dan penentuan hal-hal yang dilaporkan.¹⁶

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya analisis data memang seharusnya dikerjakan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan.

Peneliti menggunakan tiga tahap sebagaimana teori Miles & Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian

¹⁵ Abdullah, Saebani, *Metode Penelitian...*, 221

¹⁶ Ibid, 65

kualitatif berlangsung bahkan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun.

Analisis yang dikerjakan selama proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bahan yang tersebar dan cerita-cerita yang berkembang. Data kualitatif tersebut disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi yang ketat melalui tingkatan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan didiversifikasi.¹⁷

2. *Display data*.¹⁸

Display atau penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian tersebut, akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

¹⁷Prastowo, *Metode Penelitian...*, 243

¹⁸ *Ibid*, 245

Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Untuk langkah ketiga ini, menurut Miles dan Huberman (2007: 19), Peneliti mulai mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab-akibat. Kesimpulan semakin jelas dengan adanya data yang rinci serta proses saat analisis.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat, sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis, Peneliti siap bergerak di antara kegiatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁹

¹⁹ Ibid, 249